

ABSTRACT

Rosalia Hening Wijayanti (2002). **Chinua Achebe's Missions behind the Description of the Colonialism Influences on African's Traditional and National Identity in *Things Fall Apart* and *A Man of the People***. English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Chinua Achebe's *Things Fall Apart* and *A Man of the People* cannot be separated from African context: its social, cultural and historical context. Both of these novels deal with the experience of colonialism and its impacts in the first contact with Africa to the present day. Such novels are typically post – colonial literatures that deal much with suppression, oppression, alienation, cultural assimilation and denigration of the indigenous by the West.

The study has three objectives to achieve. First is to understand the characters, both in *Things Fall Apart* and *A Man of the People* in order to comprehend the social hierarchy described in the novels. Second is to examine the influence of colonialism on Africans' traditional and national identity as seen in the social hierarchy and the life of the society described in the novels. Both of the objectives are meant to strengthen the third objective, that is to understand Chinua Achebe's mission in describing the influence of colonialism in Africans' traditional and national identity.

The sociocultural – historical approach is considered appropriate to be applied because the novels talk about some aspects of Africans' society, culture, history and even politic. By applying this approach, the writer can reveal the author's position as a post – colonial literature writer who has mission or purpose in describing the influence of colonialism on Africans' traditional and national identity.

The study has found that there are three symbolic characters in the novel: the leaders, the idealists and the realists. The values brought by the colonist have caused crisis of identity among the characters, from the first contact of the colonist to the indigenous to the present day. Through the description of the influence of colonialism on the indigenous' identity, Chinua Achebe speaks of his missions. First, he wants to show that the price for the people to become the presumably 'civilized' people is too much since the influence of colonialism did not stop at the end of colonization but continuously happen in post – colonial era. Second, Achebe wants to erase the assumption of the non – Africans, especially the Western people that Africa has no culture and history. At the same time, he shows the greatness of African culture to his African people and persuades them to appreciate their own culture, without neglecting the changing society, and to rebuild their identity as Africans. In other words, the author tries to rebuild Africans nationalism through his novels.

ABSTRAK

Rosalia Hening Wijayanti (2002). **Chinua Achebe's Mission behind the Description of Colonialism Influences on African's Traditional and National identity as Seen in *Things Fall Apart* and *A Man of the People***. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Novel *Things Fall Apart* karya Chinua Achebe tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial, budaya dan sejarah Afrika. Kedua novel ini mengungkap pengalaman kolonialisme beserta dampak-dampaknya baik pada awal penjajahan maupun pada masa sekarang. Novel semacam ini termasuk dalam karya sastra poskolonial yang mengungkapkan penindasan, penganiayaan, pengasingan, asimilasi budaya dan pencemaran budaya yang dialami oleh masyarakat jajahan karena tindakan bangsa barat sebagai penjajah.

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai melalui tesis ini. Pertama, memahami karakter-karakter yang ada dalam novel, baik *Things Fall Apart* maupun *A Man of the People*, sehingga tatanan sosial yang digambarkan dalam kedua novel tersebut dapat dipahami. Kedua, melihat pengaruh-pengaruh kolonialisme pada identitas tradisional dan identitas nasional masyarakat Afrika melalui tatanan sosial dan kehidupan masyarakat seperti yang digambarkan dalam kedua novel tersebut. Kedua hal tersebut memperkuat tujuan ketiga yang ingin dicapai yaitu memahami misi Chinua Achebe dalam menggambarkan pengaruh kolonialisme pada identitas tradisional dan identitas nasional masyarakat Afrika.

Pendekatan sosiokultural-historikal dianggap tepat digunakan dalam tesis ini karena kedua novel tersebut mengungkapkan aspek- aspek sosial, budaya, sejarah dan bahkan aspek politik dalam masyarakat Afrika. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengungkapkan posisi pengarang sebagai seorang penulis karya sastra poskolonial, yang mempunyai misi atau tujuan di balik penggambaran pengaruh kolonialisme pada identitas tradisional dan nasional masyarakat Afrika melalui novel-novelnya.

Melalui tesis ini dapat diketahui bahwa karakter- karakter dalam kedua novel tersebut dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu karakter yang mencerminkan para pemimpin, orang-orang idealis, dan orang-orang yang realis. Nilai-nilai yang dibawa oleh penjajah menyebabkan krisis identitas di antara para karakter , baik pada awal penjajahan maupun pada masa sekarang. Melalui deskripsi pengaruh kolonialisme pada identitas masyarakat, Chinua Achebe mengungkapkan misinya. Pertama, ia ingin menunjukkan bahwa pengorbanan yang dilakukan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang 'beradab' sangat besar, karena pengaruh kolonialisme masih tetap dirasakan bahkan sampai negara jajahan tersebut sudah merdeka. Kedua, Achebe ingin menghapus anggapan bangsa- bangsa non – Afrika, terutama bangsa Barat bahwa Afrika tidak berbudaya dan tidak memiliki sejarah. Ia juga menunjukkan keagungan kebudayaan Afrika kepada masyarakat Afrika dan mengajak mereka untuk menghargai kebudayaan mereka sendiri, tanpa mengabaikan perubahan yang

ada dalam masyarakat, dan membangun kembali identitas mereka sebagai bangsa Afrika. Dengan kata lain, melalui novel-novelnya pengarang mencoba membangun kembali nasionalisme bangsa Afrika.